

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, manusia akan menjadi insan yang lebih baik. Dengan ilmu manusia akan diangkat derajatnya oleh Allah dan akan dapat memiliki wawasan yang luas dan salah satu tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tersebut adalah melalui lembaga pendidikan Islam nonformal/ TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran).

Pembelajaran merupakan persiapan untuk masa depan,¹ masa depan kehidupan anak ditentukan oleh orang tua. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan², maka dari itu orang tua berkewajiban menentukan akan dijadikan apa anak-anaknya. Sebagai langkah awal adalah mengajarkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk mengarungi hidup dan kehidupannya. Dengan dasar agama yang kuat, maka setelah menginjak dewasa akan lebih arif dan bijaksana dalam menentukan sikap, langkah dan keputusan hidupnya karena pendidikan agama adalah jiwa dari pendidikan.

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta : Sinar Grafika, 2008, hlm 58

² Zakiah Daradjat, *Ilmu pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011, hlm 35

Al-Quran merupakan wahyu Allah yang dapat diterima dengan cara dibaca, belajar al-Quran adalah kewajiban yang suci dan mulia, sebagaimana dijelaskan dalam sabda Nabi SAW di bawah ini:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Artinya: "Dari Utsman r.a : Dari Nabi SAW, dia bersabda : Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar Al-Quran dan mengajarkannya."

(H.R. Bukhari)³

Berdasarkan hadits tersebut dapat dipahami bahwa betapa pentingnya mempelajari Al-Quran bagi umat manusia. Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan maka dibutuhkan strategi atau metode yang tepat dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, metode memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan, begitu juga dalam belajar membaca al-Quran memerlukan metode sehingga memudahkan santri dalam membaca al-Quran dengan baik dan benar sesuai *makharijul huruf* dan kaidah tajwid.

TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca al-quran sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar agama Islam sehingga dapat terbentuk generasi qurani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap al-Quran sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan

³ M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari*, Jilid III, Cet 1, Terjemahan, Jakarta: Gema Insani Press, 2008, hlm. 399.

rujukan segala urusannya. Hal tersebut ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap al-Quran, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya dan juga memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

TPQ Al Fathiyah Ngemplak, Mranggen, Demak merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang mengutamakan Pendidikan Agama Islam, dalam pembelajaran membaca al-Quran, TPQ tersebut menggunakan metode *iqro'*, yaitu metode yang pembelajarannya menggunakan sistem CBSA (Cara Belajar Santri Aktif) yaitu guru sebagai penyimak, dan sistem *klasikal/privat* yaitu menyimak seorang demi seorang.⁴ Metode *Iqro'* diterapkan di TPQ Al Fathiyah untuk mempermudah santri dalam membaca al-Quran.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap, tepat dan akurat mengenai hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai metode *Iqro'* di TPQ Al Fathiyah Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak dengan judul “Implementasi Metode *Iqro'* Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Tpq Al Fathiyah Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak”

A. Alasan Pemilihan Judul

Pendidikan merupakan suatu perkara yang sangat diwajibkan bagi setiap muslim, wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad Saw pun telah menyinggung masalah pendidikan. Pendidikan itu beragam macamnya,

⁴As'ad Humam, *Buku Iqro' Cara cepat belajar membaca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ Nasional, 2000, hlm 4

diantaranya adalah pendidikan membaca al-Quran, pendidikan tersebut merupakan hal penting yang perlu diajarkan kepada anak sejak dini.

Belajar membaca Al-Quran dengan baik dan benar bukanlah hal yang mudah, oleh karena itu dalam membaca Al-Quran diperlukan metode yang tepat dan dapat memudahkan proses pembelajaran tersebut. Metode merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pengajaran.⁵ Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki anak didik, akan ditentukan oleh keserasian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan.⁶

Berkaitan dengan judul skripsi yang penulis angkat yaitu “Implementasi Metode *Iqro*’ dalam pembelajaran membaca Al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Desa Ngemplak Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, maka penulis memberikan alasan sebagai berikut :

1. Al-Quran merupakan kalam Allah yang harus dipelajari dan dibaca oleh setiap muslim. Dengan membaca al-Quran seseorang akan mendapat pahala, keberkahan, dan juga menjadikan hati tenang.
2. Berbagai metode belajar membaca al-Quran saat ini sudah banyak berkembang, diantaranya adalah metode *Iqro*’ yang pembelajarannya menggunakan sistem CBSA dan *klasikal/privat*.
3. Metode *Iqro*’ merupakan metode membaca al-Quran yang tersusun dalam bentuk buku yang terdiri dari enam jilid, disusun secara

⁵ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswam Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta 2010, hlm 75

⁶ *Ibid.*, hlm 3

praktis, dan sistematis, sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan al-Quran dalam waktu relatif singkat.

4. Lembaga Pendidikan TPQ Al Fathiyyah Mranggen merupakan lembaga pendidikan non formal yang memiliki kualitas yang baik. Selain itu, dalam lembaga pendidikan yang penulis teliti sudah menerapkan metode *Iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberikan deskripsi yang lebih jelas dan terhindar dari kesalahpahaman tentang arti dan maksud judul skripsi ini, maka penulis akan memberikan penegasan dan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan dengan pelaksanaan, penerapan.⁷ Implementasi merupakan penerapan suatu ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memiliki dampak, baik berupa pengetahuan, ketrampilan maupun nilai, dan sikap. Dikemukakan *dalam Oxford Advance Learner Dictionary* dikemukakan bahwa implementasi adalah “*put something into effect*” (penerapan sesuatu yang memeberikan dampak).⁸ Implementasi yang dimaksud dalam judul ini adalah penerapan metode *Iqro'* dalam

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Gramedia Utama Pustaka, 2008 hlm 529

⁸ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2007, hlm 174

pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Mranggen, dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Dari beberapa uraian yang telah disebutkan dapat dipahami, bahwa implementasi merupakan suatu program yang diterapkan dalam sebuah lembaga yang didalamnya mencakup ide, konsep, kebijakan maupun inovasi yang bertujuan memberikan dampak positif baik pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap terhadap objek.

2. Metode *Iqro'*

Metode *iqro'* adalah suatu metode membaca al-Quran yang tersusun dalam bentuk buku yang terdiri dari enam jilid, disusun secara praktis, dan sistematis, sehingga memudahkan bagi setiap orang yang belajar dan mengajarkan al-Quran dalam waktu relatif singkat. Dalam hal ini penulis akan meneliti metode *iqro'* yang sudah diterapkan dalam pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Mranggen.

Dari uraian tersebut, kesimpulannya adalah metode *iqro'* merupakan salah satu metode membaca al-Quran yang praktis dan sistematis.

3. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang didalamnya terjadi interaksi guru, dengan siswa dan antar sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa.⁹

⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran, cet.2*, Bandung: Alfabeta , 2009, hlm 34

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen, yaitu guru, siswa, dan materi pembelajaran atau sumber belajar. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana seperti metode, media, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta suatu proses pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan.¹⁰

Sedangkan pembelajaran secara umum adalah kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.¹¹

Dalam penulisan skripsi ini pembelajaran yang dimaksud adalah upaya guru mendesain sedemikian rupa kegiatan belajar mengajar dengan metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyah Mranggen.

4. Membaca Al-Quran

Baca menurut kamus besar Bahasa Indonesia merupakan kata kerja yang apabila berimbuhan kata me- menjadi membaca artinya melihat serta memahami apa yang tertulis, mengeja, melafalkan atau mengucapkan apa yang tertulis.¹²

¹⁰ Heri Gunawan, *Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh, cet.1*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014, hlm 116

¹¹ Hamdani, *Strategi belajar mengajar*, Bandung: pustaka setia, 2011, hlm 57

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" Jakarta : Balai Pustaka, 1990, hlm. 62

Pengertian membaca yang diungkapkan oleh Quraisy Syihab yaitu :
“Membaca berarti menyusun, menyusun huruf perhuruf menjadi kata, kata perkata menjadi kalimat, kalimat perkalimat menjadi paragraph, alinea dan seterusnya”.¹³

Al-Quran merupakan sumber utama dalam Islam, Al-Quran memiliki kedudukan istimewa bagi kaum muslimin, baik dalam struktur keimanan (teologis) maupun dalam rumusan kehidupan (sosial) mereka. Secara teologis, ini berkaitan dengan hakikat al-Quran yang merupakan kalam Allah, sebagai pedoman dan petunjuk dalam mengarungi kehidupan. Implikasi secara sosiologis al-Quran adalah sumber nilai, norma, hukum,¹⁴ paradigma dan inspirasi bagi seorang muslim dalam menata kehidupannya, kapanpun dan dimanapun sebagai wujud dari sifat al-Quran yang rahmatan lil alamin. Allah menurunkan al-Quran untuk diimani, dipelajari, direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. al-Quran adalah kitab suci yang sempurna serta memiliki fungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, dan petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Dengan demikian membaca al-Quran dalam skripsi ini adalah suatu pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyah Mranggen mengenai tehnik atau cara untuk dapat menguasai (mengenal, membedakan, melafadzkan, dan menghafal) huruf al-Quran dari sebuah huruf menjadi kata hingga kalimat (ayat).

¹³ Syaiful Amin, *Mengaji Why Not Cara Mudah Nan Praktis untuk Memahirkan Baca Al-Qur'an*, Malang: Universitas Muhammadiyah, 2005, hlm. 3

¹⁴ Rosihon Anwar, *Ulum Al-Qur'an*, Bandung, CV pustaka setia, 2012, hlm. 194

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Iqro'* di TPQ Al Fathiyyah Desa Ngemplak, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Iqro'* Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Desa Ngemplak, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak
3. Bagaimana Evaluasi Pelaksanaan Metode *Iqro'* Dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Desa Ngemplak, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak

D. Tujuan penulisan

1. Untuk mengetahui perencanaan metode *iqro'* di TPQ Al Fathiyyah Desa Ngemplak, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Desa Ngemplak, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak
3. Untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Desa Ngemplak, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak

E. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Apabila ditinjau dari objeknya, jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (Field Research), dengan pendekatan

kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena secara utuh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁵

Penelitian kualitatif ini dipandang cocok karena bersifat ilmiah dan menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah penelitian ini, Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai makna dari fakta yang relevan. Pendekatan kualitatif pada dasarnya berusaha untuk mendeskripsikan permasalahan secara komprehensif, utuh dan mendalam melalui kegiatan mengamati proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode *iqro'*.

2. Metode Pengumpulan data

a. Aspek penelitian

Aspek penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Adapun aspek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran.

Dalam aspek pelaksanaan dari Metode *Iqro'* pada pembelajaran membaca al-Quran adalah menilai kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan yaitu meliputi :

¹⁵ Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 20, Edisi Revisi, Bandung ; PT.Remaja Rosdakarya, 2004, hlm 6.

- 1) Pembukaan, kegiatan ini meliputi,
 - a) Ustadz/ustadzah mengucapkan salam dalam keadaan duduk, ketika santri telah duduk rapi dan tenang.
 - b) Membaca do'a awal pembelajaran dan dilanjutkan membaca *asma 'ul husna*
 - c) Ustadz/ustadzah menyapa santri dan mengabsen
 - d) Ustadz/ustadzah memotivasi santri dengan mengingatkan agar sering mengulang-ulang apa saja yang telah dipelajari
- 2) Inti, kegiatan ini meliputi :
 - 1) Ustadz/ustadzah menjelaskan tata cara membaca *iqro'* yang baik dan benar sesuai kaidah.
 - 2) Ustadz/ustadzah meminta santri untuk membuka *iqro'* halaman sekian
 - 3) Ustadz/ustadzah membacakan *iqro'* kemudian santri menirukannya
 - 4) *Privat* (penyimak seorang demi seorang)
- 3) Penutup, kegiatan ini meliputi:
 - 1) Ustadz/ustadzah mengidentifikasi kesalahan yang dilakukan santri
 - 2) Ustadz/ustadzah dan santri melantunkan sholawat Qurani
 - 3) Ustadz/ustadzah dan santri membaca do'a al-ashr dan do'a diwaktu sore.
 - 4) Ustadz/ustadzah mengucapkan salam.

b. Jenis dan sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁶ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1) Data Primer

Jenis data primer adalah data pokok yang berkaitan dan diperoleh secara langsung dari obyek penelitian sedangkan sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.¹⁷ Data ini dapat meliputi hasil wawancara mendalam oleh peneliti dengan narasumber tentang pelaksanaan metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Mranggen, Demak. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini, yaitu: kepala TPQ Al Fathiyyah Mranggen, Demak dan dewan asatidz.

2) Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya didapatkan melalui orang lain atau berasal dari dokumen.¹⁸ Data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai penunjang data primer.

¹⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 172

¹⁷ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, cet. ke-IV, Jakarta:Rineka Cipta, 2004, hlm. 87

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung:Alfabeta, 2011, hlm 96

Data sekunder dalam penelitian ini, meliputi, seperti:

- a) Sejarah berdirinya TPQ
- b) Letak geografis TPQ
- c) Visi dan Misi TPQ
- d) Susunan Organisasi TPQ
- e) Daftar nama guru
- f) Data siswa
- g) Data Jilid/kelas
- h) Sarana prasarana
- i) Buku panduan
- j) Hasil pembelajaran membaca al-Quran

3. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁹ Metode observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.²⁰

Jenis observasi terbagi menjadi tiga, yaitu observasi langsung, observasi dengan alat (tidak langsung) dan observasi partisipasi. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya dan

¹⁹ Drs. S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta, 2003, hlm.158

²⁰ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm. 265

langsung diamati oleh observer/pengamat. Sedangkan observasi tidak langsung dilaksanakan menggunakan alat seperti mikroskop.²¹

Observasi partisipasi, artinya pengamat harus memperlihatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok yang diamati. Dengan observasi partisipasi ini pengamat lebih merasakan dan mengalami sendiri, seperti halnya individu yang sedang diamati. Dengan demikian hasil pengamatan akan lebih berarti, lebih objektif, sebab dapat dilaporkan sedemikian rupa sebagaimana adanya, seperti terjadi pada diri observer. Alat yang dapat digunakan dalam mengadakan pengamatan antara lain.

1) Daftar cek (checklist). Pada suatu daftar cek semua gejala yang mungkin akan muncul pada suatu objek yang menjadi objek penelitian, didaftar secermat mungkin sesuai dengan masalah yang diteliti, juga disediakan kolom cek yang digunakan selama mengadakan pengamatan. Berdasarkan butir (item) yang ada pada daftar cek, bila suatu gejala muncul dibubuhkan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia. Hal ini memang dapat dengan mudah diamati seluruh gejala yang muncul sesuai dengan data yang dibutuhkan.

2) Daftar isian.

Daftar isian memuat daftar butir yang diamati dan kolom tentang item-item tersebut.

²¹ Dr. Nana Sudjana & Dr. Ibrahim, M.A., *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru, 1989, hlm. 112

3) Skala penilaian.

Skala penilaian biasanya bertujuan untuk mengubah data kualitatif ke dalam data kuantitatif atau berbentuk angka, yang dimanifestasikan dalam bentuk skala, dengan fungsi menentukan tingkat kategori sifat-sifat atau karakteristik.²²

Jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang mana penulis mengamati secara langsung terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi yang sebenarnya. Sedangkan alat yang digunakan dalam mengadakan penelitian/pengamatan adalah skala penilaian. Metode ini penulis gunakan dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data terhadap lembaga dan kepala lembaga. Pengumpulan data dengan metode ini penulis berusaha memperoleh data mengenai pelaksanaan metode *iqro'* di TPQ Al Fathiyyah Mranggen, Demak.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.²³ dalam skripsi ini, penulis melakukan wawancara dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan kepala

²² Drs. Hadeli, M.A, *Metode Penelitian Kependidikan*, Ciputat: Quantum Teaching, 2006, hlm. 86-87

²³ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007, hlm. 53

TPQ dan dewan asatidz yang merupakan responden dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelas terhadap data yang dibutuhkan maka wawancara dilakukan dengan berstruktur yaitu mempersiapkan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, untuk mendapatkan informasi yang akurat dan reliable.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan TPQ dan sarana prasarana pendukung belajar santri dalam pelaksanaan pembelajaran membaca al Quran dengan metode *Iqro*'.

4. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif yaitu penelitian yang bersifat atau mempunyai karakteristik yang sangat menekankan pada perolehan data asli. Maksud inilah peneliti harus menjaga keaslian kondisi jangan sampai merusak dan mengubahnya.²⁴ Dimana penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu analisis data yang tidak diwujudkan dalam bentuk angka-angka, melainkan dalam bentuk laporan atau uraian deskriptif. Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif,

²⁴ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta:Rineka Cipta, 2010, hlm. 16

gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu (a) Data Reduction (Reduksi Data), data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (b) Data Display (Penyajian Data), setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (c) Conclusion Drawing/verification, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini

adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

Jadi analisis data disini adalah menarik kesimpulan terhadap data yang tersusun yang telah penulis peroleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yang mana semua data yang telah diperoleh dilapangan penulis uraikan dalam bentuk laporan sesuai keaslian data penelitian serta sesuai dengan prosedur pemecahan masalah dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam memahami dan mempelajari isi skripsi. Dalam sistematika penulisan skripsi ini ada tiga bagian penting, yaitu bagian muka, bagian isi, dan bagian akhir. Untuk lebih jelasnya, akan penulis uraikan sebagai berikut:

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung, Alfabeta, hlm 338-345

1. Bagian Muka

Bagian ini terdiri atas halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman deklarasi, halaman motto, halaman kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan daftar riwayat hidup.

2. Bagian isi

Bagian ini terdiri dari lima bab yang meliputi :

BAB I : Pendahuluan yang mencakup alasan pemilihan judul, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan penulisan dan metode penulisan skripsi.

BAB II : Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran Membaca Al-Quran dan Metode *Iqro'*.

Berisikan landasan teori yang terdiri dari Pendidikan Agama Islam meliputi, pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, fungsi pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, dan materi pendidikan agama Islam. Kemudian berisikan tentang PAI Materi Al-Quran yang meliputi, pengertian pembelajaran membaca al-Quran, dasar pembelajaran membaca al-Quran, tujuan pembelajaran membaca al-Quran, materi pembelajaran membaca al-Quran, dan metode pembelajaran membaca al-Quran. Kemudian berisikan mengenai metode *iqro'* meliputi, pengertian metode *iqro'*,

tujuan metode *iqro'*, sejarah singkat penyusunan metode *iqro'*, karakteristik metode *iqro'*, langkah-langkah pembelajaran metode *iqro'*, kemudian kelebihan dan kekurangan dari metode *iqro'*.

BAB III : Kondisi umum TPQ Al Fathiyyah Ngemplak Mranggen Demak

Pada bab ini memuat tentang gambaran umum TPQ Al Fathiyyah Ngemplak yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya TPQ Al Fathiyyah, Visi, Misi dan tujuan, keadaan *asatidz*, keadaan santri, struktur organisasi, jadwal mata pelajaran, sarana dan prasarana, prestasi yang pernah diraih kemudian mengenai metode *iqro'* serta penerapan metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Ngemplak Mranggen Demak.

BAB IV : Analisis Metode Iqro' dalam pembelajaran membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Ngemplak Mranggen Demak

Bab ini berisi tentang hasil analisis atau hasil penelitian, yaitu hasil pengolahan dari data-data yang telah disajikan, yang meliputi analisis data mengenai perencanaan metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran, analisis data pelaksanaan metode *iqro'* dalam pembelajaran membaca al-Quran, serta analisis data evaluasi pada pembelajaran

membaca al-Quran di TPQ Al Fathiyyah Ngemplak
Mranggen Demak.

BAB V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran dan kalimat penutup.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.